

PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN KOST

Difference in Level of Learning Independence Students Living in Family and Boarding Environment

Kresentia Martina Jessica Lingi Ruron*, Arief Sadjiarto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

Abstrak Lingkungan sangat mempengaruhi kemandirian belajar terutama lingkungan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar pada mahasiswa fkip yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kemandirian, lingkungan keluarga dan lingkungan kost. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UKSW Angkatan 2017, dengan sampel penelitian berjumlah 175 mahasiswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan Independent Samples Test. Hasil analisis data menunjukkan nilai alpha sig (2-tailed) sebesar 0,709 atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2017 FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kost.

Abstract: The environment greatly influences learning independence, especially the student environment. This study aims to determine differences in learning independence in fkip students who live in a family environment and boarding environment. This research method uses a comparative quantitative method. Data collection instrument in this study uses the scale of independence, family environment and boarding environment. The population in this study was the 2017 SWCU FKIP students, with a sample of 175 students, the sampling technique used probability sampling techniques. Data analysis method used to test the research hypothesis using Independent Samples Test. The results of data analysis showed alpha sig (2-tailed) value of 0.709 or sig value. (2-tailed) > 0.05, which means that there is no difference in the 2017 SWCU FKIP student learning independence that lives in the family environment and boarding environment.

Keyword: Learning Independence, Family Environment, Boarding Environment

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Menurut Haris Mujiman (2007:1) “Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. Seorang mahasiswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar, mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar, dan mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar .

Faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya kemandirian belajar mahasiswa adalah lingkungan belajar. Menurut Slameto (2010: 60) lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, asrama, kost, masyarakat dan semuanya dapat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran, Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga mahasiswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh dosennya dan sebaliknya jika kondisi

lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka mahasiswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut.

Masalah pada umumnya yang sering di jumpai dikalangan mahasiswa yaitu kehilangan semangat belajar saat menemui kesulitan memahami materi pada mata kuliah tertentu. Kemampuan belajar dan memahami materi mata kuliah berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Mereka lebih suka memperoleh nilai seperti *copy paste* tugas kuliah dan menyontek saat ujian mata kuliah.

Dari wawancara mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di UKSW yang merupakan subyek yang tinggal di rumah bersama orangtuanya, ia merasa jika belajar di rumah merasa santai, walaupun ia belajar pasti karena mendapat suatu tugas dari kampus atau karena ada sebuah tuntutan dari orang tuanya untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat juga melalui wawancara oleh seorang mahasiswa yang tinggal di kost bahwa siswa tersebut dapat mengatur waktu belajar dengan baik selama ia tinggal di kost, siswa tersebut berpikir jika ia tidak ingin mengecewakan orangtuanya maka dari itu ia ingin mendapatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik. Ada juga mahasiswa yang tinggal dikos masih kurang tanggung jawabnya dalam kemandirian belajar dikarenakan jauh dari kontrol orang tua.

Berdasarkan masalah dan hasil wawancara yang terjadi di atas dapat dilihat bahwa masih kurangnya kemandirian belajar dalam proses pembelajaran. Seharusnya proses pembelajaran dilakukan karena kemauan, pilihan dan tanggung jawab sendiri, bukan sekedar masuk ke sekolah favorit, sarana memperoleh gelar, status sosial yang lebih tinggi atau sekedar menyenangkan orangtua. Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini : Apakah ada perbedaan kemandirian belajar yang signifikan pada mahasiswa fkip yang tinggal dilingkungan keluarga dan lingkungan kost?, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar yang signifikan pada mahasiswa fkip yang tinggal dilingkungan keluarga dan lingkungan kost.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana pengumpulan data di peroleh melalui instrument penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UKSW angkatan 2017 dan sampel penelitian berjumlah 175 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan tipe *systematic random sampling* yang merupakan cara penentuan sampel yang menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner).

Kuisoner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan yang disertai dengan jawaban alternative. Dalam hal ini, responden diminta untuk memilih jawaban alternative dalam setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang dialami dengan memberikan tanda centang (\surd). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang berisi empat pilhan jawaban. Dalam penelitian ini percobaan instrument penelitian dilakukan untuk mengetahui pernyataan yang memenuhi persyaratan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS versi 23.00 for windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif dan pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji- t.

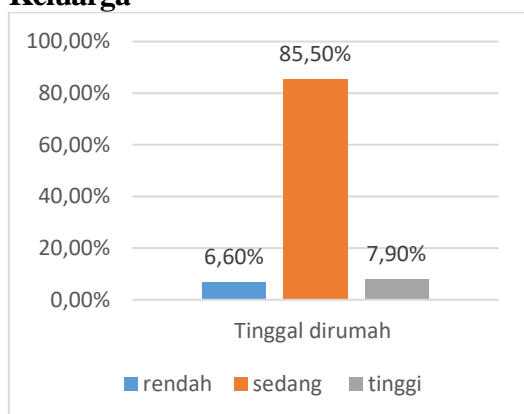
PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil kategorisasi data kemandirian belajar mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost. Skala kemandirian belajar mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari 47 item yang tiap item memiliki skor 1 sampai dengan 4. Skor tertinggi yang dicapai 170, sedangkan skor terendah yang dapat dicapai adalah 96. Maka rata-rata dapat diperoleh yaitu, *mean* = 120 dan *Standar deviation* = 7,66. Berikut adalah tabel pengkategorian berdasarkan kemandirian belajar mahasiswa :

Tabel 1. Kategorisasi kemandirian belajar mahasiswa

Variabel	Kategori	Kemandirian belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Lingkungan Keluarga	Rendah	$X < 112$	5	6,6 %
	Sedang	$112 < X < 120$	65	85,5 %
	Tinggi	$X > 120$	6	7,9%
Total			76	100%
Lingkungan Kost	Rendah	$X < 112$	10	10,1 %
	Sedang	$112 < X < 120$	79	79,8 %
	Tinggi	$X > 120$	10	10,1%
Total			99	100%

Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa yang Tinggal di Lingkungan Keluarga



Gambar 1. Diagram batang kemandirian belajar yang tinggal di lingkungan keluarga.

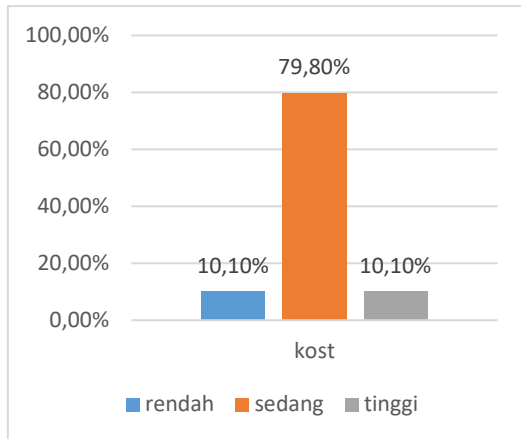
Dari hasil data analisis deskripsi kemandirian mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga menunjukkan bahwa 5 mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga dengan presentase 6,6% mempunyai tingkat kemandirian belajar yang rendah, sedangkan 65 mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga dengan presentase 85,5%

mempunyai tingkat kemandirian belajar yang sedang. Dan 6 mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga dengan presentase 7,9% mempunyai tingkat kemandirian yang tinggi. Lebih jelasnya lagi dapat di lihat pada histogram berikut :

Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa yang Tinggal di Lingkungan Kost

Dari hasil data analisis deskripsi kemandirian mahasiswa yang tinggal di lingkungan kost menunjukkan bahwa 10 mahasiswa yang tinggal di lingkungan kost dengan presentase 10,1% mempunyai tingkat kemandirian belajar yang rendah, sedangkan 79 mahasiswa yang tinggal di lingkungan kost dengan presentase 79,8% mempunyai tingkat kemandirian belajar yang sedang. Dan 10 mahasiswa yang tinggal di lingkungan kost dengan presentase 10,1% mempunyai tingkat

kemandirian yang tinggi. Lebih jelasnya lagi dapat di lihat pada histogram berikut :



Hasil Uji-t

Pada penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan kemandirian belajar mahasiswa yang tinggal di lingkungan

keluarga dan lingkungan kost. Untuk menghitung perbedaan tersebut, peneliti menggunakan uji-t sebagai alat analisa data dengan level kemandirian menggunakan 95% atau alpha 5%. Dalam mengambil keputusan, Ho diterima jika signifikansi lebih besar dari nilai alpha, yaitu (0,05) dan Ho di tolak jika signifikansi lebih kecil dari nilai alpha, yaitu (0,05). Dari tabel statistik kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost adalah sebagai berikut

Tabel 2. Group statistik

	Lingkungan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemandirian_Belajar	Lingkungan Keluarga	76	121,14	7,415	0,851
	Lingkungan Kost	99	120,71	7,882	0,792

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost, maka di temukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemandirian belajar yang tinggal di lingkungan keluarga dengan Mean = 121,14 dan kemandirian

belajar yang tinggal di lingkungan kost dengan Mean = 120,71.

Dari hasil analisa uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,709, yang mana nilai sig. (2-tailed) > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa Ho di terima dan Ha di tolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar mahasiswa yang tinggal

di lingkungan keluarga dan lingkungan kost nilai $t(0,374) : p > 0,03$.

SIMPULAN

Tingkat kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga, tingkat kemandirian belajar tinggi ada 6 mahasiswa dengan presentase 7,9%, sedangkan tingkat kemandirian yang sedang ada 65 mahasiswa dengan presentase 85,5% dan 5 mahasiswa ada pada tingkat kemandirian yang rendah dengan presentase 6,6%. Tingkat kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan kost, tingkat ke-

mandirian belajar tinggi ada 10 mahasiswa dengan presentase 10,1%, sedangkan tingkat kemandirian yang sedang ada 79 mahasiswa dengan presentase 79,8% dan 10 mahasiswa ada pada tingkat kemandirian yang rendah dengan presentase 10,1%. Hasil analisa uji-t di tunjukkan dari nilai signifikansi (2-tailed) yang dibandingkan dengan nilai α 5% perbandingannya adalah nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari pada nilai alpha, yaitu ($0,709 > 0,05$) maka H_0 diterima dengan artian lingkungan belajar sama. Jadi, tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar mahasiswa FKIP UKSW yang tinggal di lingkungan keluarga dan lingkungan kost..

DAFTAR PUSTAKA

- Hafsah Budi. (2005). *Pengaruh Kebutuhan Komunikasi Anak Kost Dengan Pemilik Kost, Warga Masyarakat, dan Keluarga Terhadap Sikap Sosial*. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* Vol. 2 No.1: h.8
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta:LPP UNS dan UNS Press.
- Haris Mudjiman.(2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratistya Nor Aini Dan Abdullah Taman. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun ajaran 2010/2011*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. X No. 1: h. 54

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syam Noor Mohammad. (2006). *Filsafat Ilmu*. Malang: FIP UM.
- Umar, Tirtarahardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.